

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Variabel Tergantung (Y) : Kontrol Diri
2. Variabel Bebas (X) : *Impulsive Buying*

B. Definisi Operasional

1. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan keahlian dari seseorang untuk mengolah suatu informasi, berperilaku, dan bersikap dengan apa yang ia yakini.

2. *Impulsive Buying*

Impulsive buying yaitu suatu perilaku individu dalam melakukan aktivitas pembelian suatu produk dilakukan tanpa adanya perencanaan, mengambil keputusan secara cepat, dan tanpa memperdulikan kepentingan yang lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini di tentukan dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Generasi Z individu dengan kelahiran tahun 1995 hingga 2012
2. Pengguna *e-commerce*
3. Domisili Sleman

D. Metode Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan mengisi kuesioner. Menurut Nazir kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan yang dibuat secara logis dan berkaitan dengan isu penelitian, dimana setiap pertanyaan berkontribusi memberikan jawaban yang berarti dalam menguji hipotesis yang telah di rumuskan (Bahrun, dkk. 2017).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Sugiyono (2010) skala likert adalah penghitungan terkait jawaban dari para responden yang didasari oleh bobot nilai yang di tentukan. Penelitian ini menggunakan 4 nilai yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1 Skor jawaban kuesioner

Keterangan	Favorabel	Unfavorabel
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pengukuran dari kontrol diri menggunakan skala kontrol diri merupakan dari penelitian Istiqlal (2021) yang telah dimodifikasi dengan aspek sebagai berikut :

Tabel 3.2 Blue Print Kontrol diri

NO	Dimensi	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
			Fav	Unfav	
1	Kontrol perilaku (behavior control)	1. Mampu mengontrol keinginan dalam dirinya	10		1
		2. Mampu mengendalikan situasi diluar dirinya	1,14	11,19	4
		3. Merubah stimulus yang tidak menyenangkan menjadi menyenangkan	17,18,21		3
2	Kontrol kognitif (cognitive control)	1. Mampu memahami dan mengenali berbagai stimulus	12	3	2
		2. Mampu menilai suatu keadaan lingkungannya dengan baik	6,15	23	3
		3. Mampu melakukan antisipasi terhadap stimulus yang tidak diharapkan	2,13		3
3	Mengontrol keputusan (decisional control)	1. Mampu mengambil tindakan atas masalah yang dihadapi	5,9	16	3
		2. Mengambil tindakan tanpa melibatkan kebutuhan pribadi	8,20,22,24		4
		3. Mempertimbangkan dari berbagai sisi sebelum mengambil suatu tindakan	7,25,4		3
Total					25

Sedangkan pengukuran dari *impulsive buying* menggunakan skala *impulsive buying* dari penelitian Istiqlal (2021) yang telah dimodifikasi dengan aspek sebagai berikut :

Tabel 3.3 Blue Print Impulsive Buying

NO	ASPEK	INDIKATOR	AITEM		Jumlah Aitem
			FAV	UNFAV	
1	Kognitif	1. Kekurangan / Tidak adanya perencanaan	6,10,11	13	10
		2. Kekurangan / tidak adanya pertimbangan dalam pembuatan keputusan	5,15,19,17,14	20,13	
2	Afektif	1. Kesenangan dan ketertarikan untuk membeli	2,3,7,2,1,12	1,4	12
		2. Adanya dorongan untuk membeli	9,18,22		
		3. Sulit meninggalkan barang yang akan dibeli	8		
		4. Penyesalan setelah membeli suatu barang	16		
Total					22

E. Metode Analisis Data

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Data dikatakan

normal jika nilai signifikan yang sudah di tentukan yaitu $P > 0,05$ (Sugiyono,2010).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dapat di uji menggunakan software SPSS versi 25, variabel yang dapat dinyatakan linear adalah apabila p atau (sig.) $> 0,05$. Jika nilai p atau (sig.) $< 0,05$ variabel tidak linear (Raharjo, 2013)

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis *korelasi product moment*. Tujuannya untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung apabila memenuhi syarat uji asumsi. Hipotesis diterima jika taraf signiifikan (sig.) $< 0,005$.

G. Kredibilitas

1. Validitas

Menurut Azwar (2010) validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat dan akurat suatu instrumen alat ukur dalam mengukur variabel. Dalam penelitian ini akan menggunakan jenis validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang diperoleh dengan mengevaluasi kelayakan setiap item dalam instrumen terhadap indikator yang mewakili variabel, penilaian tersebut dilakukan oleh *expert judgement*. Hasil penilaian tersebut akan dinyatakan dalam bentuk indeks validitas

CVR dan statistic Aiken's V (Azwar,2010). Berikut ini adalah rumus dari Aiken's V :

$$V = \sum s / \{n (c - 1)\}$$

Keterangan :

s: r – lo

lo : angka penilaian dengan validitas terendah (1)

c : angka penilaian dengan validitas tertinggi (5)

r : angka yang di berikan oleh ahli

n : jumlah ahli yang memberikan nilai

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dari sebuah alat ukur dalam menghasilkan data yang akurat dengan kesalahan pengukuran yang rendah (Azwar, 2012). Instrumen dinyatakan reliabel apabila hasil yang di peroleh akan tetap meskipun dilakukan berulang. Menurut Darma (2021) uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai dari *alfa cronbach's* dengan tingkat signifikan yang digunakan. Adapaun tingkat signifikan yang umumnya digunakan yaitu 0,3 , 0,5 , dan 0,7 tergantung dengan penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,7 maka dinyatakan reliabel, jika di bawah 0,7 maka dinyatakan tidak reliabel.

Dalam menyeleksi aitem dari skala menggunakan uji beda daya. Menurut Azwar (2012) uji beda daya digunakan untuk mengetahui

seberapa jauh aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian uji beda daya dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi aitem dengan distribusi skala (Azwar, 2012). Teknik yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment*. Taraf signifikan dalam uji beda daya aitem yaitu 0,03.

H. Rancangan Penelitian

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, yang dilakukan adalah menentukan judul atau topik apa yang akan diangkat untuk menjadi penelitiannya. Selanjutnya, peneliti melakukan *research gap* dengan study literature berdasarkan variabel yang akan diteliti. Kemudian, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa responden sebagai bentuk data awal pada penelitian yang bisa dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitiannya.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, sebelum melakukan penyebaran kuesioner peneliti meminta izin kepada peneliti sebelumnya untuk memakai kuesionernya. Setelah mendapatkan izin, peneliti melakukan try out untuk mengetahui valid atau tidak kuesioner yang digunakan. Jika dinyatakan valid, peneliti menyebarkan kuesioner yang telah diadaptasi dari penelitian sebelumnya. Setelah

data terkumpul, maka akan dilakukan analisa data menggunakan SPSS versi 25.

c. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, data yang didapatkan selanjutnya dilakukan olah data dan memperoleh jawaban mengenai hipotesis yang diajukan. Selanjutnya peneliti melakukan penulisan hasil laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban yang akan disesuaikan dengan format yang ditentukan.

Gambar 3.1 Bagan Tahapan Penelitian

